

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Perusahaan dapat berjalan dengan baik atau tidak tergantung pada sumber daya manusianya (SDM). SDM adalah variabel utama yang memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam mencapai tujuannya. SDM adalah individu-individu yang terlibat di dalam seluruh kegiatan perusahaan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pemasaran.

Perencanaan adalah hal yang bersifat fundamental jika berbicara tentang menjalankan sebuah perusahaan. Perencanaan adalah rancangan yang dirancang guna mengurangi ketidakpastian yang akan terjadi pada perusahaan di waktu yang akan datang, dan juga memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan di perusahaan (Abrita, 2015). Salah satu rancangan perencanaan yang dibutuhkan pada sebuah perusahaan adalah rancangan perencanaan mengenai SDM.

Tujuan atau target dari suatu perusahaan dapat dicapai jika sumber daya manusia yang terlibat didalamnya dapat bekerja secara produktif. Jika sumber daya manusia didalam perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik karena adanya gangguan dalam bekerja maka produktif tidak dapat dicapai dan tentunya akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan atau target dari perusahaan. Tingkat produktif menjadi salah satu aspek penting yang berhubungan secara langsung terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. Tingkat produktif pekerja dapat dipengaruhi oleh beban kerja yang diterima (Bramasta et al., 2020).

Beban kerja adalah salah satu variabel yang memiliki pengaruh langsung pada kinerja tenaga kerja (Irawati & Carollina, 2017). *Workload Analysis* adalah metode yang kerap digunakan guna memberikan keputusan untuk kuantitas tenaga kerja yang diperlukan. Pembagian beban yang tidak seimbang dapat menciptakan atmosfir kerja yang pastinya tidak nyaman karena operator atau karyawan akan merasa bahwa beban yang diterima

terlalu tinggi atau bahkan tidak mencapai target (Moekijat, 2010). Beban yang diberikan harus sebanding dengan kemampuan fisik maupun keterbatasan dari pekerja atau *operator* yang menerima beban tersebut. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan para pekerja harus bekerja secara lembur karena beban yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah pekerja yang ada. Hal tersebut dapat memberikan dampak buruk seperti kelelahan secara fisik, peningkatan beban psikis, dan penurunan tingkat produktif.

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan baja dalam hal ini fabrikasi. PT. XYZ ini berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Aktivitas produksi di PT. XYZ ini terbagi menjadi 4 stasiun kerja yakni *Measuring* (Pengukuran), *Cutting* (Pemotongan), *Welding/Bending* (Pengelasan/Pembentukan) dan *Finishing* (Penyelesaian). Dan untuk distribusi tenaga kerja pada PT. XYZ adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Distribusi Tenaga Kerja**

No.	Stasiun Kerja	Jumlah Tenaga Kerja
1	<i>Measuring</i> (Pengukuran)	3
2	<i>Cutting</i> (Pemotongan)	5
3	<i>Welding/Bending</i> (Pengelasan/Pembentukan)	4
4	<i>Finishing</i> (Penyempurnaan)	5

(Sumber : Data Perusahaan, 2022)

Beberapa kali terjadi kasus keterlambatan penyelesaian permintaan meskipun telah diupayakan jam lembur. (21-25 Januari 2022)

**Tabel 1.2 Waktu Penyelesaian Permintaan Minggu 1**

Hari Ke-	Permintaan (Ton)	Jam Penyelesaian	Jam Kerja
1	1,8	10 jam	8 jam
2	1,95	11 jam	8 jam
3	1,5	9 jam	8 jam
4	1,8	10 jam	8 jam
5	1,5	9 jam	8 jam

(Sumber : Data Perusahaan, 2022)

**Tabel 1.3 Output Produksi perminggu**

Minggu	Target (Ton)	Output (Ton)	% Output / Input
1	9,35	8,55	91,44385027
2	9,65	8,7	90,15544041
3	10,5	9,65	91,9047619
4	9	8,4	93,33333333
5	9,35	8,55	91,44385027
6	11	9,95	90,45454545
7	10,65	10,05	94,36619718
8	9,8	9	91,83673469

(Sumber : Data Perusahaan, 2022)

Dalam hal ini produk yang terkait dengan penelitian ini adalah Baja H Beam 200x200, berikut adalah contoh produk :



**Gambar 1.1 Besi H Beam 200x200**

(Sumber : Pengambilan Data, 2022)

Setelah dipelajari ternyata terlihat bahwa permintaan tidak dapat terpenuhi dikarenakan adanya ketidakseimbangan beban yang diberikan kepada karyawan yang tersedia sehingga pada akhirnya permintaan tidak dapat terselesaikan. Aktivitas lembur yang tidak teratur tersebut mengakibatkan kelelahan baik secara fisik maupun psikis apalagi jika menilik dari kondisi pandemi yang menyebabkan rawan terkena sakit mengakibatkan para pekerja tidak dapat bekerja secara optimal dan memerlukan waktu untuk istirahat untuk memulihkan kondisinya. Apabila tenaga kerja berkurang atas dasar izin atau sakit berhubungan dengan kondisi pandemi ini maka perusahaan akan kekurangan tenaga kerja dan berakibat secara langsung pada proyek yang sedang ditangani tentunya permintaan

yang ada tidak dapat terpenuhi. Faktor- faktor itulah yang akhirnya mengarah kepada masalah keterlambatan penyelesaian permintaan pada PT. XYZ.

Berdasarkan masalah tersebut, terdapat metode-metode yang dapat memberikan solusi alternatif salah satunya yaitu *Workload Analysis* dan *Work Force Analysis*. *Workload Analysis* adalah sebuah *tools* yang dapat digunakan guna menghitung beban kerja dari aktivitas yang dilakukan (Arif, 2008). Beban kerja adalah suatu perbedaan antara kemampuan pekerja dengan pekerjaan yang dilakukan (Hancock & Meshkati, 1988), Persentase beban yang normal seharusnya mendekati atau sama dengan 100%, jika angka yang ditunjukkan lebih dari 100% maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan melebihi kapasitas (Anggara, 2011). Jika tingkat beban kerja telah diketahui melalui metode *Workload Analysis*, lalu langkah selanjutnya melakukan perhitungan kuantitas pekerja optimal dengan metode *Work Force Analysis*, atau analisis perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan memperhatikan tingkat absensi serta *labour turnover* pekerja. Diperlukan penyesuaian beban kerja sehingga dapat diketahui porsi beban kerja serta kuantitas tenaga kerja yang tepat agar tidak terjadi kerugian pada perusahaan.

Menurut narasumber PT. XYZ diketahui belum pernah melakukan analisis perhitungan terhadap beban kerja serta penentuan kuantitas dari tenaga kerja di perusahaan. Diharapkan dengan analisis *Workload Analysis* dan *Work Force Analysis* dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada PT. XYZ. Dengan adanya pembagian jumlah tenaga kerja yang tepat dan sesuai berpengaruh secara langsung terhadap tingkat produktif yang lebih tinggi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai manajemen sumber daya manusia yang belum optimal karena beban kerja yang berlebihan (adanya selisih dari target permintaan dan output produksi) dan

tidak sesuai yang mengakibatkan pekerja harus bekerja di jam lembur sehingga mudah lelah dan jatuh sakit (sehubungan dengan kondisi pandemi yang ada). Pada akhirnya target penyelesaian proyek pun tidak dapat tercapai karena kekurangan pekerja. Atas dasar hal tersebut peneliti akan memberikan solusi menggunakan analisis beban kerja, jumlah tenaga kerja dengan metode *Workload Analysis dan Work Force Analysis*. Metode analisis ini dinilai tepat karena dapat menganalisis beban kerja dan tenaga kerja secara lebih detail dan diharapkan memberikan hasil yang optimal.

### **1.3. Batasan Masalah**

Guna pelaksanaan dan hasil yang diperoleh nantinya sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ, yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.
2. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu Januari-Februari 2022.
3. Pada penelitian ini identitas perusahaan dirahasiakan.
4. Pada penelitian ini tidak membahas masalah pada biaya mesin.
5. Penelitian ini tidak sampai pada dilakukannya tahap implementasi.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yaitu memberikan solusi alternatif yang optimal berdasarkan hasil analisis beban tenaga kerja dan biaya tambahan yang dibutuhkan dengan metode *Workload analysis dan Work Force analysis* pada PT. XYZ

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dari pembagian beban kerja tenaga kerja serta pembagian jumlah tenaga kerja optimal pada PT. XYZ agar dapat meningkatkan produktif.

### 2. Bagi Peneliti

Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan penerapan atas teori yang telah diperoleh pada masa perkuliahan untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan.

### 3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi literatur untuk penelitian selanjutnya terhadap permasalahan serupa mengenai beban kerja serta optimalisasi jumlah tenaga kerja dan juga untuk perbendaharaan bagi perpustakaan agar dapat digunakan oleh mahasiswa lainnya guna menambah ilmu pengetahuan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman penulisan tugas akhir ini, maka disusunlah batasan untuk sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I menjelaskan tentang gambaran umum tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II menjelaskan tentang teori - teori yang diperoleh dari hasil tinjauan pustaka terkait sesuai dengan topik yang dibahas dan digunakan sebagai dasar dalam pembahasan serta pemecahan masalah yang dipakai pada penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III menjaelaskan tahapan prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian agar dapat dilakukan secara sistematis.

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada BAB IV berisikan hasil pengumpulan dan pengolahan data berupa hasil perhitungan dan analisis serta rekomendasi perbaikan dari penulis atau peneliti guna optimalisasi beban kerja dan tenaga kerja menggunakan metode *Workload Analysis* dan *Work Force Analysis*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V berisikan kesimpulan yaitu berupa ringkasan dari hasil penelitian yang memberikan *output* berupa jawaban terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal penelitian, dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang diharapkan akan ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.